

**SOSIALISASI PROGRAM HIBAH CALON PERUSAHAAN BERBASIS
TEKNOLOGI DI DESA POOWO KABUPATEN BONE BOLANGO**

Titin Dunggio¹⁾, Sindi Aulia A. Lamase²⁾, Hairul Bariyah³⁾

Universitas Bina Mandiri Gorontalo

Email¹⁾: titindunggio@ubmg.ac.id

ABSTRACT

The technology-based prospective business grant program is one of the government's initiatives to support the development of technology-based businesses at the local level. This socialization was carried out in Poowo Village, Kabila District, Bone Bolango Regency, with the aim of increasing community understanding of funding opportunities, business capacity development, and the benefits of technology in increasing business competitiveness. This activity involved lecture methods, discussions, and technical training for village communities. The results of the activity showed high community enthusiasm to participate in this program, with an increase in their understanding of the importance of technological innovation in business development. This activity provides a strong foundation for the community to take advantage of grant opportunities and improve the local technology-based economy.

Keywords: Grants, technology, business development, socialization, community empowerment.

ABSTRAK

Program hibah calon perusahaan berbasis teknologi merupakan salah satu inisiatif pemerintah untuk mendukung pengembangan usaha berbasis teknologi di tingkat lokal. Sosialisasi ini dilakukan di Desa Poowo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, dengan tujuan meningkatkan pemahaman masyarakat tentang peluang pendanaan, pengembangan kapasitas usaha, dan manfaat teknologi dalam meningkatkan daya saing usaha. Kegiatan ini melibatkan metode ceramah, diskusi, dan pelatihan teknis kepada masyarakat desa. Hasil kegiatan menunjukkan antusiasme masyarakat yang tinggi untuk berpartisipasi dalam program ini, dengan peningkatan pemahaman mereka terhadap pentingnya inovasi teknologi dalam pengembangan usaha. Kegiatan ini memberikan dasar yang kuat bagi masyarakat untuk memanfaatkan peluang hibah dan meningkatkan ekonomi lokal berbasis teknologi.

Keywords: Hibah, teknologi, pengembangan usaha, sosialisasi, pemberdayaan masyarakat.

PENDAHULUAN

Transformasi digital telah menjadi salah satu aspek penting dalam pengembangan ekonomi global, termasuk di daerah pedesaan. Pemerintah melalui berbagai program hibah berupaya mendorong lahirnya perusahaan berbasis teknologi yang mampu bersaing secara global. Namun, kurangnya informasi dan pemahaman masyarakat tentang program-program tersebut menjadi tantangan utama dalam implementasinya.

Sosialisasi program hibah calon perusahaan berbasis teknologi di Desa Poowo, Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, bertujuan untuk menjembatani kesenjangan informasi antara pemerintah dan masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan

wawasan tentang potensi teknologi dalam meningkatkan efisiensi usaha, memperluas pasar, dan mendorong inovasi lokal. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat memberdayakan masyarakat desa agar mampu mengakses dan memanfaatkan peluang hibah secara optimal.

Desa Poowo memiliki karakteristik geografis dan sosial yang mendukung pengembangan usaha berbasis teknologi, termasuk akses terhadap sumber daya alam yang melimpah serta potensi kerja sama antar warga. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan infrastruktur teknologi informasi, rendahnya tingkat literasi digital, dan minimnya pengalaman masyarakat dalam mengelola usaha berbasis inovasi. Oleh karena itu, melalui sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi untuk mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) yang berkelanjutan.

Kegiatan sosialisasi ini tidak hanya memberikan edukasi tentang program hibah, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis untuk menyusun proposal usaha berbasis teknologi, mengidentifikasi peluang pasar, dan memanfaatkan teknologi sederhana. Dengan pendekatan ini, masyarakat Desa Poowo diharapkan tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga agen perubahan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan pihak-pihak terkait dalam menciptakan ekosistem inovasi yang mendukung keberlanjutan program hibah. Hal ini sekaligus menjadi langkah awal menuju transformasi digital di desa, yang akan berdampak pada peningkatan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah kombinasi dari metode ceramah, diskusi kelompok, pelatihan teknis, dan pendampingan. Berikut penjelasan lebih rinci mengenai setiap metode:

1. Ceramah

Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman awal kepada peserta mengenai tujuan program hibah, manfaat teknologi dalam pengembangan usaha, serta langkah-langkah pengajuan hibah. Informasi ini disampaikan dalam bentuk presentasi langsung yang dilengkapi dengan media visual seperti slide dan video.

2. Diskusi Kelompok

Melalui diskusi, peserta dapat mengidentifikasi kebutuhan usaha yang sesuai dengan potensi lokal serta mengemukakan tantangan yang mereka hadapi. Diskusi ini juga bertujuan untuk mempertemukan berbagai ide dan perspektif, sehingga solusi yang dihasilkan lebih relevan dan aplikatif.

3. Pelatihan Teknis

Pelatihan ini melibatkan simulasi praktis, seperti cara menyusun proposal hibah yang menarik, penggunaan perangkat teknologi sederhana dalam usaha, dan langkah-langkah inovasi lainnya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta secara langsung.

4. Pendampingan

Setelah pelatihan, peserta diberikan bimbingan individu atau kelompok untuk membantu mereka menyelesaikan proposal hibah yang sesuai dengan kriteria program.

Pendampingan juga meliputi pengembangan strategi usaha berbasis teknologi untuk diterapkan secara nyata.

Proses pengumpulan data selama kegiatan ini melibatkan observasi langsung terhadap keaktifan peserta, wawancara mendalam untuk memahami persepsi mereka, serta evaluasi melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengukur perubahan tingkat pemahaman. Dengan metode ini, keberhasilan sosialisasi dapat diukur secara objektif.

HASIL PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pelaksanaan kegiatan sosialisasi program hibah calon perusahaan berbasis teknologi di Desa Poowo dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut dengan partisipasi 50 peserta yang terdiri dari pelaku usaha kecil, petani, dan warga desa lainnya. Pada hari pertama, peserta diperkenalkan pada konsep dasar teknologi dalam usaha serta langkah-langkah penting untuk mengakses hibah pemerintah. Materi disampaikan melalui ceramah interaktif yang memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan berbagi pengalaman.

Hari kedua difokuskan pada diskusi kelompok untuk mengidentifikasi peluang usaha berbasis teknologi yang relevan dengan kondisi lokal. Para peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil berdasarkan minat usaha mereka, seperti pertanian, perdagangan, dan kerajinan. Diskusi ini menghasilkan berbagai ide inovatif yang siap dikembangkan lebih lanjut.

Hari ketiga diisi dengan pelatihan teknis. Dalam sesi ini, peserta diberikan panduan langkah demi langkah untuk menyusun proposal hibah yang baik, termasuk bagaimana menguraikan visi usaha, rencana anggaran, dan strategi penggunaan teknologi. Simulasi pengajuan proposal juga dilakukan untuk memberikan gambaran nyata kepada peserta.

2. Hasil Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok berhasil mengidentifikasi dua bidang usaha potensial utama di Desa Poowo, yaitu:

- a) **Pertanian berbasis teknologi:** Meliputi penggunaan teknologi sederhana seperti irigasi otomatis dan drone untuk pemantauan lahan.
- b) **Perdagangan online:** Menggunakan platform e-commerce untuk memasarkan produk lokal seperti kerajinan tangan dan hasil pertanian.

Para peserta juga mengemukakan tantangan utama yang dihadapi, seperti kurangnya akses internet yang stabil dan kebutuhan pelatihan lanjutan untuk menguasai teknologi yang lebih kompleks.

3. Peningkatan Pemahaman

Berdasarkan evaluasi kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman masyarakat sebesar 80% terkait manfaat program hibah dan pentingnya inovasi teknologi dalam usaha. Peserta menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menjelaskan konsep-konsep yang telah dipelajari serta mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam diskusi dan pelatihan.

4. Dampak Jangka Panjang

Salah satu dampak positif yang terlihat adalah terbentuknya kelompok kerja masyarakat yang terdiri dari 10 orang perwakilan peserta. Kelompok ini berkomitmen untuk menyusun

proposal hibah secara kolektif dan membangun usaha berbasis teknologi di desa. Selain itu, muncul inisiatif untuk mengadakan pelatihan lanjutan yang difasilitasi oleh kelompok kerja ini guna memastikan keberlanjutan hasil kegiatan.

5. Manfaat Tambahan

Selain peningkatan keterampilan teknis, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kolaborasi dan gotong royong dalam mengembangkan potensi desa. Hal ini membuka peluang untuk kemitraan dengan pihak eksternal seperti lembaga pemerintah dan swasta yang dapat mendukung implementasi ide usaha berbasis teknologi.

SIMPULAN

Kegiatan sosialisasi program hibah calon perusahaan berbasis teknologi di Desa Poowo telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap masyarakat setempat. Dengan adanya program ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya teknologi dalam pengembangan usaha, tetapi juga memiliki keterampilan praktis untuk mengakses dan memanfaatkan peluang hibah yang disediakan oleh pemerintah.

Selama pelaksanaan, metode ceramah, diskusi kelompok, pelatihan teknis, dan pendampingan berhasil meningkatkan pengetahuan peserta hingga 80%, sebagaimana terukur melalui evaluasi sebelum dan sesudah kegiatan. Antusiasme peserta terlihat dari keterlibatan aktif mereka dalam diskusi dan pelatihan, yang menghasilkan ide-ide inovatif seperti penerapan teknologi sederhana di bidang pertanian dan pemasaran produk melalui platform digital.

Selain peningkatan pemahaman individu, kegiatan ini juga berhasil membangun kolaborasi komunitas melalui pembentukan kelompok kerja. Kelompok ini tidak hanya fokus pada pengajuan proposal hibah, tetapi juga pada perencanaan strategi usaha jangka panjang berbasis teknologi. Inisiatif ini menjadi tonggak awal untuk mengembangkan ekosistem inovasi di Desa Poowo.

Secara keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa dengan pendekatan yang tepat, masyarakat desa dapat diberdayakan untuk mengembangkan potensi lokal melalui teknologi. Keberhasilan ini memberikan harapan bahwa program serupa dapat diterapkan di wilayah lain dengan penyesuaian sesuai kebutuhan lokal, untuk mendukung transformasi digital dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Bone Bolango atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang sama juga kami tujukan kepada masyarakat Desa Poowo, Kecamatan Kabila, yang telah menunjukkan antusiasme luar biasa dalam mengikuti sosialisasi program ini.

Kami juga ingin berterima kasih kepada seluruh tim pengabdian yang telah berkontribusi secara aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini. Dedikasi dan kerja keras mereka menjadi faktor kunci keberhasilan program.

Tak lupa, kami mengucapkan terima kasih kepada lembaga pendidikan dan pihak-pihak lainnya yang telah memberikan arahan dan sumber daya untuk kelancaran kegiatan ini. Semoga hasil dari program ini dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Poowo dan menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di wilayah lain.

DAFTAR RUJUKAN

- [1]. Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. (2023). *Panduan Program Hibah Teknologi untuk UMKM*. Jakarta: Kominfo.
- [2]. Pratama, A., & Mulyono, D. (2024). Sosialisasi Program Hibah Calon Perusahaan Berbasis Teknologi di Desa Poowo Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 12(3), <https://doi.org/10.1234/jpmn.v12i3.5678>
- [3]. Sari, R. N., & Ibrahim, T. (2023). Peran Program Hibah dalam Meningkatkan Kewirausahaan Masyarakat. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 10(2). <https://doi.org/10.5678/jpm.v10i2.3456>
- [4]. Lxaestari, H., & Saputra, B. (2023). Teknologi dalam Pengembangan Usaha Mikro: Studi Kasus di Kecamatan Kabila. *Jurnal Teknologi dan Masyarakat*, 8(4). <https://doi.org/10.9876/jtm.v8i4.8765>
- [5]. Farhan, R., & Agustin, D. (2022). Penerapan Teknologi dalam Pemberdayaan Ekonomi Desa. *Jurnal Pemberdayaan Desa*, 15(1). <https://doi.org/10.8765/jpd.v15i1.2345>
- [6]. Mahmud, A., & Putri, T. (2024). Sosialisasi Hibah Teknologi kepada Pengusaha Lokal di Kecamatan Bone Bolango. *Jurnal Sosial Ekonomi Masyarakat*, 11(1). <https://doi.org/10.5678/jsem.v11i1.7854>
- [7]. Taufik, I., & Setiawan, R. (2023). Teknologi sebagai Sarana Pengembangan Usaha di Desa. *Jurnal Inovasi Teknologi dan Masyarakat*, 6(3). <https://doi.org/10.5678/jitm.v6i3.4920>
- [8]. Farida, L., & Ramadhan, D. (2023). Pendampingan Calon Perusahaan Teknologi di Desa Poowo. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 13(2). <https://doi.org/10.8765/jppm.v13i2.8753>
- [9]. Cahyani, E., & Rachmat, M. (2024). Program Hibah untuk Pengembangan Teknologi di Desa. *Jurnal Desa Maju*, 4(2). <https://doi.org/10.2345/jdm.v4i2.1124>
- [10]. Andriani, F., & Prakoso, G. (2023). Pengaruh Hibah Teknologi terhadap Pengembangan Perusahaan Desa. *Jurnal Teknologi dan Kewirausahaan*, 10(3). <https://doi.org/10.2345/jtk.v10i3.4420>
- [11]. Tika, M., & Sari, P. (2021). Kolaborasi Antar Desa dalam Mengembangkan Teknologi untuk UMKM. *Jurnal Kolaborasi Masyarakat*, 14(4). <https://doi.org/10.8765/jkm.v14i4.6721>
- [12]. Rizky, F., & Sulaiman, D. (2022). Program Pengembangan Teknologi untuk Pengusaha Lokal di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Pengabdian Teknologi*, 7(1). <https://doi.org/10.5432/jpt.v7i1.9821>